

**ANALISIS MOTIVASI AMERIKA SERIKAT MELAKUKAN KERJASAMA
KEAMANAN SIBER DENGAN TIONGKOK**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Amerika Serikat dan Tiongkok melakukan kerjasama siber pada tahun 2011. Namun kemudian, pada tahun 2013, kedua negara tersebut terlibat dalam konflik siber dan membuat kerjasama siber yang sebelumnya menjadi tidak efektif. Setelah konflik tersebut, pada tahun 2015 kedua negara sepakat untuk melakukan kerjasama siber kembali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi Amerika Serikat melakukan kerjasama siber dengan Tiongkok dengan menggunakan konsep *cybersecurity* oleh Myriam Dunn Cavelty dengan batasan penelitian tahun 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan ialah eksplanatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan serta teknik analisa digunakan dengan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif oleh Barbara D. Kawulich. Penelitian ini menemukan bahwa ditingkat nasional Amerika Serikat berusaha mencapai kepentingan keamanan informasi melalui strategi defense dengan memperkuat kerjasama. Sedangkan ditingkat internasional, konstruksi norma melalui kerjasama bilateral menjadikan Amerika Serikat sebagai aktor yang berpengaruh dalam keamanan siber internasional.

Kata – kata kunci: kerjasama, Amerika Serikat, Tiongkok, keamanan siber, konstruksi norma



ABSTRACT

The United States and China had conducted cyber cooperation in 2011. But in 2013, the both states were involved in cyber conflict that made the previously cyber cooperation been ineffective. After the conflict, in 2015, the both states agreed to conduct cyber cooperation. This study aims to analyze the motivation of the United States to conduct cyber cooperation with China by using the cybersecurity concept by Myriam Dunn Cavelty with the limitations of the research from 2011-2015. The study uses explanative method with qualitative approach. This reasearch used data analysis technique in qualitative research by Barbara D. Kawulich. This study discovered that in national level, the United States tried to achieve their information assurance through cyber defense strategy by strengthening collaboration. On the other hand, in international level, norm construction through bilateral colaboration has made the United States being an impactful actor in international cyber security

Keywords: *Cooperation, the United States, China, Cybersecurity, Norms Construction*

